## **SINOPSIS**

Kegiatan pengembangan bagi Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah perlu dilakukan supaya dapat mewujudkan terselenggaranya pemerintahan di daerah yang efektif dan efisien. Menyadari pentingnya kedudukan sumberdaya manusia dalam mewujudkan tercapainya tujuan organisasi, maka perlu dilakukan penelitian tentang kegiatan program pengembangan pegawai negeri sipil pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan dengan dirumuskan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan program pengembangan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2006? serta faktor apakah yang berpengaruh dalam proses pengembangan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan Tahun 2006?."

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Grobogan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara pemanfaatan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen, laporan hasil penelitian, surat kabar yang dapat bermanfaat untuk melengkapi informasi, interview yakni memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden dalam rangka mencari data yang jelas mengenai pelaksanaan pengembangan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif, dimana data yang diperoleh, diklasifikasikan, digambarkan dengan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pengembangan pegawai telah berjalan efektif hal ini dibuktikan dengan adanya program pengembangan pegawai di BKD Kabupaten Grobogan melalui 1) Pendidikan dan pelatihan teknis dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Manfaat dari pendidikan dan pelatihan tersebut menjadikan pegawai dapat bekerja baik sesuai dengan bidang tugasnya. Program pengembangan pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan di BKD sampai dengan tahun 2006 dilakukan melalui ijin belajar. 2) Mutasi pegawai antar unit kerja, antar cabang dinas dan antar instansi dibutuhkan BKD. Mutasi pegawai di BKD sudah dilaksanakan untuk mutasi antar instansi. Sedangkan mutasi antar unit kerja belum pernah dilaksanakan. 3) Tingkat kebutuhan promosi pegawai dalam jabatan struktural dan fungsional di BKD Kabupaten Grobogan sangat terbatas, yaitu tergantung dari ada atau tidaknya jabatan struktural dan fungsional yang kosong. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pegawai adalah faktor komunikasi proses komunikasi kebijakan, faktor sumber daya manusia pelaksana implementasi dan faktor birokrasi.

Saran dalam pelaksanaan pengembangan pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan adalah program pengembangan pegawai melalui tugas belajar/ijin belajar masih perlu ditingkatkan. Demikian juga dengan diklat teknis dan fungsional yang terkait erat dengan pelaksanaan tugas pokok bagi masing-masing pegawai, formasi jabatan baik struktural maupun fungsional yang terbatas, sehingga pemilihan PNS yang akan dipromosikan harus benar-benar dilakukan secara ketat dengan mengedepankan aspek kinerja pegawai serta senioritas. Promosi jabatan untuk